

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DOJA BETON PERKASA**

SKRIPSI



IMRAN TAQHRIRA
NIM: 105721138618

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGAR KINERJA KEUANGAN DAN TRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DOJA BETON PERKASA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

IMRAN TAQHRIRA

105721138618

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Jika keinginanmu ingin terwujud jangan lupa berusaha dan bersujud”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, skripsi sederhana ini ku persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a yang tulus untuk anaknya dan senantiasa memberikan ridho serta semangat yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk orang-orang terkasih dan tersayang yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan doja beton perkasa
Nama Mahasiswa : Imran Taqhrira
No. Stambuk/NIM : 105721138618
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Abdul Muttalib, S.E., M.M

NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

Nasrullah, SE., MM

NIDN: 0914049104

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM

NBM: 1151132



FAKULTAS EKONOMI DAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Imran Taqhrira, Nim : 105721138618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2024 Tanggal 08 Juli 2024. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Syawal 1443 H
27 JUNI 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambö Asse, M.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Juariadi, S.E.,M.M
2. Dr.Sitti Nurbaya,S.pd.,M,M
3.Hj.Naidah S.E.,M.Si
4. Ir Muhammad Akib.,S.E.,M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan doja beton perkasa
Nama Mahasiswa : Imran Taqhrira
No. Stambuk/NIM : 105721138618
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Abdul Muttalib, S.E., M.M
NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

Nasrullah, SE., MM
NIDN: 0914049104

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM
NBM: 1151132



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imran Taqhrira
Stambuk : 105721138618
Progr : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Juni 2024

Yang Membuat F



Imran Taqhrira
NIM: 105721138618

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah., SE.MM
NBM: 1151132

ABSTRACT

Imran Taqhrira 2024, The influence of financial performance and capital structure on the value of the DOJA Beton Perkasa company. Thesis of the Economic and Business Management Study Program, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Abdul Mutallib and Supervisor II Nasrullah.

. This research aims to determine the influence of capital structure, growth and profitability on the value of the Doja Beton Perkasa manufacturing company. The data collection techniques used in this research were interviews and documentation, while the data analysis techniques used in this research were systematic analysis.

KEYWORDS: the role of financial performance and capital structure on company value

ABSTRAK

Imran Taqhrira 2024, Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan DOJA Beton Perkasa. Tesis Program Studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Mutallib dan Pembimbing II Nasrullah.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur Doja Beton Perkasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sistematis.

KATA KUNCI : Peran kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Doja Beton Perkasa” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih. Dan untuk seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala dukungan dan do'a yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Abdul Muttalib,S.E., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak , Nasrullah,S.E.,M.M., selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta staf pada Kantor Doja Beton Perkasa yang telah memberikan izin meneliti.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidak sempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak teruma para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah – mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah

SWT.

***Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, 11 Februari 2024

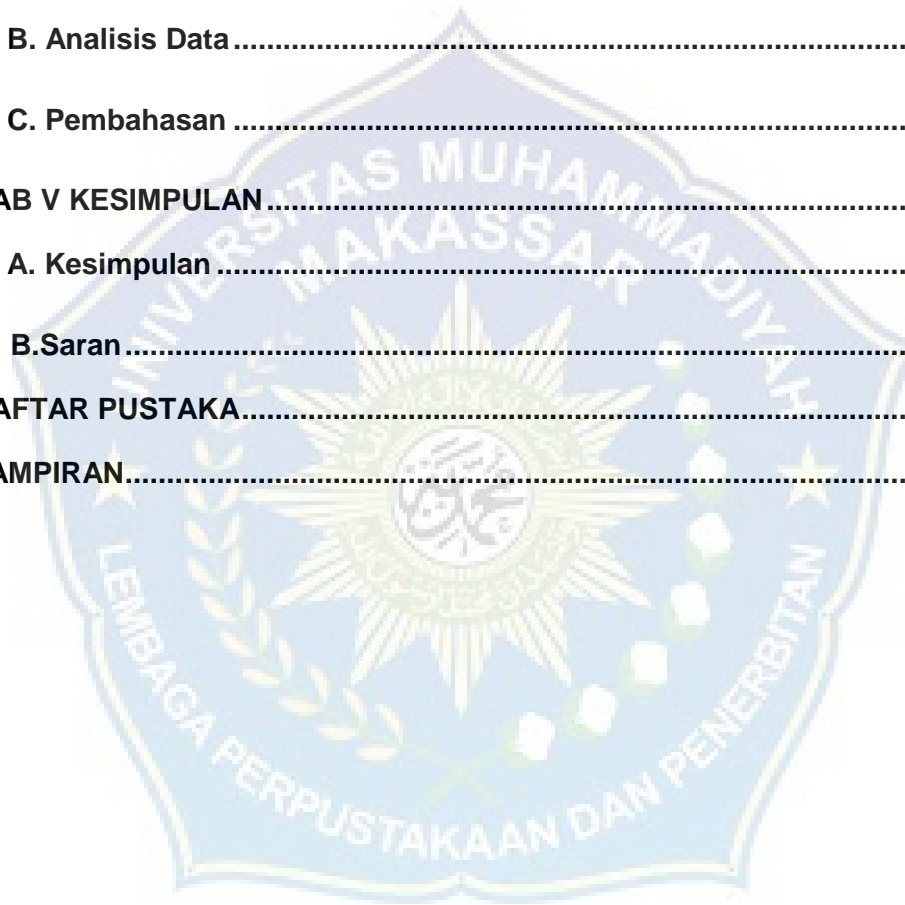
Imran Taqhrira



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Kinerja Keuanga	8
2. Struktur Modal	10
3. Nilai Perusahaan.....	11
B. Tinjauan Empiris.....	12
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. JENIS PENELITIAN	39
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	39
C. JENIS DAN SUMBER DATA	40

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	41
F. Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambara Umum	46
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B.Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	22
4.1. Uji Heteroskedastisitas	51
4.2. Uji Multikolinearitas.....	52
4.3. Uji t	53
4.4. Uji f	54
4.5. Uji Koefisien Determinasi	54



DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Konsep.....	35
4.1. Uji Normalitas	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah untuk memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005:8). Salah satu cara mewujudkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Kinerja keuangan yang baik, maka dapat dimanfaatkan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan secara optimal. Harga saham perusahaan yang ada dipasar skunder mencerminkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh kinerja keuangannya (Andayani, 2017).

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai acuan para investor terhadap perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Salah satu persepsi investor terhadap perusahaan adalah nilai perusahaan, yang erat kaitannya dengan harga pasar saham. Nilai perusahaan yang tinggi, menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.

Perusahaan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi tingkat resiko kerugian pada masa yang akan datang. Perusahaan biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan laba perusahaan, sedangkan tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar saham.

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Husnan (2020) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari, Wayan 2019). Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *price to book value* (Nur Itihadah 2018).

Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan kinerja keuangan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.

Return on asset merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan. Semakin besar *return on asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan (Wulandari, Widyorini 2019).

(Brigham) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari kinerja manajemen perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan maupun

kebijakan yang dijalankan oleh manajemen yang bersangkutan dengan penggunaan dana untuk dijalankannya perusahaan maupun sumber pendanaan perusahaan sehingga dirangkum dalam satu laporan yaitu laporan neraca (Nopiyanti dan Darmayanti 2019). Perusahaan berdiri memiliki tujuan untuk mendapatkan laba maka akan menjadi hal yang wajar jika tinggi rendahnya profitabilitas menjadi diperhatikan oleh investor maupun para analis perusahaan. Namun, seringkali terjadi perbedaan profitabilitas antar industri maupun perusahaan hal ini dikarenakan pengelolaan perusahaan yang berbeda-beda

Perusahaan yang memperoleh pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan risikonya akan dapat mampu bertahan dalam bisnisnya hal ini dikarenakan konsistensi tingkat profitabilitas yang dimiliki. *Return on equity* (ROE) digunakan sebagai alat ukur tingkat profitabilitas perusahaan. Peningkatan dari rasio ini menandakan bahwa perusahaan sedang memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Jika dilihat dari sisi yang berbeda maka rendahnya rasio profitabilitas ini akan membuat investor ragu untuk melakukan aktivitas investasi di perusahaan tersebut. *Price earning ratio* menjadi salah satu rasio favorit yang cukup mudah untuk digunakan oleh calon investor maupun investor itu sendiri. Akibat *price earning ratio* bagi perusahaan akan memberikan indikator yang baik dalam penentuan *stock return* di masa yang akan datang, tingginya harga per lembar saham perusahaan akan mengikuti nilai *price earning ratio*. Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut bagus, sehingga dapat dikatakan bahwa saham perusahaan tersebut *blue chip* di pasar modal (Santhi, Merawati, dan Yuliasuti 2022).

Beberapa peneliti telah menguji pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan, Vicky, dkk. (2021), Devina dan Ivonne (2016) dan Anggraini (2019) menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *price earning ratio* dengan arah hubungan positif.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah cukup banyak dilakukan. Menurut hasil penelitian sebelumnya Mariani (2018); Sucuahi dan Cambarihan (2018); Li dan Shun (2019) menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No.1 April 2019 hal 41-56 43 perusahaan. Sedangkan, menurut hasil penelitian Juanda dan Siregar (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Suharli 2019).

Tujuan perusahaan yang jelas merupakan syarat berdirinya suatu perusahaan. (Harjito dan Martono) mengemukakan ada beberapa tujuan yang dimiliki perusahaan saat pendiriannya. Pertama, untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Kedua, memakmurkan pemegang saham dan tujuan ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan melihat pergerakan harga sahamnya. (Kusumajaya) menyebutkan nilai perusahaan sangat penting dikarenakan nilai perusahaan tersebut akan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan memengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Nopiyanti dan Darmayanti 2018) .

Manurut Oktaviani harga saham adalah harga pasar saham saat diperdagangkan yang didasarkan pada harga penutupan (*closing price*) sehingga perubahan harga saham akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan (Octaviani dan Komalasarai 2019). Kusumawati dan Setiawan mengungkapkan

bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan (Rismayanti, Ayu Widhi 2021). Perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi dapat menghasilkan laba yang maksimal dan return yang diharapkan sehingga kesejahteraan para pemenang saham meningkat. Tingginya nilai perusahaan dapat dicapai dengan memaksimalkan keuntungan dan memperhatikan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan (Saverus 2019)

Struktur modal (capital structure) merupakan proporsi modal perusahaan baik modal yang digunakan dari dalam perusahaan maupun modal yang bersumber dari luar perusahaan (hutang). Modigliani dan Miller tahun 1958 adalah orang pertama yang mempelajari hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan (Lestari 2019).

Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (return) dan pendapatan (revenue) yang akan diterima oleh perusahaan. Tingkat resiko, tingkat pengembalian (revenue) dan pendapatan (revenue) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mudjijah, Khalid, dan Astuti 2019).

Nguyen menyatakan bahwa struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan, namun bila struktur modal telah mencapai 59,7%, peningkatan selanjutnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Hermuningsih (2019) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Li dan Shun (2018) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adanya research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini mencoba untuk mengkaitkannya dengan peran ukuran perusahaan (Mudjijah, Khalid, dan Astuti 2019).

Berdasarkan uraian diatas menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti dalam memahami pentingnya kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Pada Perusahaan Doja Beton Perkasa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan doja beton perkasa?
2. Apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan doja beton perkasa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan doja beton perkasa
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai pada perusahaan doja beton perkasa..

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik

manfaat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai bukti empiris adanya pengaruh kinerja keuangan,dan struktur modal, terhadap nilai pada Perusahaan doja beton perkasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan mengenai kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai Perusahaan..



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas dan manfaat dan efesisiensi dalam penggunaan anggaran kuangan melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efesisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Sotya Partiwi Ediwijoyo dan Churi Kamala 2021).

Menurut (Kurniasari), Kinerja keuangan adalah prestasi kerja dibidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisi. Sedangkan menurut (IAI) kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Nirawati et al. 2022).

(Jumingan), Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Herawati 2019) .

(Fahmi), Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas

berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tumandung, Murni, dan Baramuli 2019).

(Rudianto). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Arsita 2021).

(Mulyadi). Menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Ikhwal 2018).

Pengukuran kinerja keuangan dilihat dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan serta kerja dimasa depan melalui perhitungan rasio keuangan yang menghubungkan data keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada. Analisis rasio keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan. Bagi para kreditur, rasio keuangan berguna untuk memperkirakan potensi risiko yang ada terhadap kelangsungan pengendalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga, juga sangat bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi nilai saham dan evaluasi jaminan keamanan saham yang ditanamkan pada perusahaan (Iswandi 2022).

Indikator Kinerja Keuangan adalah Penilaian kualitas dari kinerja keuangan

dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai-nilai dari NPM, ROA dan ROE dengan rata-rata industri

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu.
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian

2. Struktur Modal

(Subramanyam) menyatakan struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan (Prabowo dan Sutanto 2019).

(Sartono), struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen atau perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Murni Dahlena 2019).

(Fahmi) menjelaskan bahwa Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Luh, Wiagustini, dan Pertamawati 2018).

(Riyanto), menyatakan bahwa Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka

panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Debt Ratio) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi Debt Ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Faridhatus Sholihah 2020).

Indikator Struktur Modal : Debt Equity Ratio (DER), Long Debt Equity Ratio (LDER), dan Debt Asset Ratio (DAR). Indikator Profitabilitas penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS)

- a. Tingkat bunga
- b. Stabilitas earning
- c. Susunan aktiva
- d. Kadar risiko aktiva

3. Nilai Perusahaan

Sugiyono (2018), variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Jufrizen 2018) .

Menurut Sugiyono variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independent kedua. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Return On Asset (Purwanto 2019).

Sugiyono (2016), moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau

memperlemah hubungan) antara variabel bebas dan variabel terikat Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang.

López Delgado & Diéguez Soto, (2015), keterlibatan keluarga adalah variabel moderasi yang didefinisikan sebagai setidaknya satu perwakilan atau anggota keluarga berpartisipasi dalam manajemen atau tata kelola perusahaan (Ikhsanto 2020).

Indikator Moderasi Variabel

- a. Pure moderasi (moderasi murni)
- b. Quasi moderasi (moderasi semu)
- c. Homologiser moderasi (moderasi potensial)
- d. Predictor moderasi (moderasi sebagai predictor)

B. Tinjauan Empiris

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian, sebagai pedoman penelitian dan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

1. S Ronny - 2021 Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh signifikan profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Objek penelitian terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2016-2018, dengan populasi 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel 11 perusahaan. Jenis data penelitian

ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2016-2018. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji persial (uji t), serta uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil asumsi klasik menyatakan bahwa sudah berdistribusi normal, tidak multikolienaritas, tidak autokorelasi, tidak heteroskedasitas dan lolos uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,903 artinya bahwa 90.3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini Kata kunci : profitabilitas, struktur modal pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, uji asumsi klasik, uji persial (uji t), uji koefisien determinasi

2. EKAF RAHAYU – 2021 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karna berkembangnya situasi perkeonomian yang begitu pesat pada masa sekarang ini menjadikan perusahaan melakukan berbagai strategi demi menciptakan nilai Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 54 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Metode pengambilan sampel

yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 32 perusahaan. Dari 32 perusahaan data penelitian untuk 3 tahun pengamatan (2017 - 2019) yaitu 96 data penelitian. Data penelitian diperoleh dari perusahaan sampel yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Karna itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur Modal tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan. This study aims to determine the effect of profitability, capital structure and firm growth rate on firm value. The object of this research is the Financial Statements of manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Due to the rapid development of the current economic situation, companies are carrying out various strategies to create value. The number of samples in this study were 54 manufacturing companies in the consumer goods industry sector. The sampling method used is purposive sampling method, in order to obtain 32 companies. From 32 research data companies for 3 years of observation (2017 - 2019), 96 research data. The research data were obtained from sample companies which were downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. Therefore, the data analysis used is statistical analysis in the form of multiple linear regression test. The results of this study indicate that the Firm's Growth Rate Variable has an

effect on firm value, while Profitability and Capital Structure have no significant effect on firm value. Keywords: Profitability, Capital Structure, Company Growth Rate, Company Value.

3. M Naviyanti – 2020 Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak- banyaknya atau bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan memaksimalkan kesejahteraan perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menguji pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 30 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS (statistical product and service solution) versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.
4. . S NALURITA – 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 4 (Empat) tahun, yaitu dari Periode 2017 sampai dengan 2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dan sampel yang diperoleh adalah sebanyak 33 Perusahaan. Observasi yang dilakukan yaitu selama 4 tahun, sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 132 data observasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kausal. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sementara Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 4 (Empat) tahun, yaitu dari Periode 2017 sampai dengan 2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dan sampel yang diperoleh adalah sebanyak 33 Perusahaan. Observasi yang dilakukan yaitu selama 4 tahun, sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 132 data observasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kausal. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik

pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sementara Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

5. AR Putri – 2021 Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independennya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang telah diaudit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

untuk struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

6. K Bariyyah – 2021 Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independennya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang telah diaudit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.7. INDRAYANTI, IFA (2019) Penelitian ini bertujuan untuk

menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pupose sampling dan sampel yang digunakan sebanyak sembilan perusahaan dengan jumlah pengamatan 25 pada periode 2014-2017. 7.

7. Model analisis yang digunakan uji regresi linier berganda berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci: Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.
8. F Hadiwibowo 2020 Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 25 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2015-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari laporan publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif signifikan, (2) Profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh positif signifikan, (3) Pertumbuhan Perusahaan (Growth Sales) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) serta Ukuran Perusahaan (Ln Asset) sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

9. MARLINA WATI, FITRI (2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen di dalam penelitian ini adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah studi empiris dan data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari teknik dokumentasi. Penelitian ini mengamati perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kata Kunci: pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas, nilai

perusahaan, DER, growth, ROE, PBV

10. Maharani, Silvy Putri (2020) Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor yang memiliki prospek yang baik sebagai tempat untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi investor dapat menganalisis terlebih dulu untuk menganalisis perusahaan tersebut dengan cara menilai beberapa aspek seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan secara parsial. Selain itu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan melalui struktur modal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan dari populasi sejumlah 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana dan analisis path. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. (4) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (5) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (6) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (7) Struktur modal berpengaruh

signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (8) Pertumbuhan perusahaan melalui struktur modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (9) Profitabilitas melalui struktur modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. mediasinya. (10) Ukuran perusahaan melalui struktur modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

1	S Ronny - 2021	Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	profitabilitas, struktur modal pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, uji asumsi klasik, uji persial (uji t), uji koefisien determinasi	menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji persial (uji t), uji koefisien determinasi (R ²)	,hasil penelitian ini pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien
---	-------------------	---	--	---	---

					<p>determinasi diperoleh sebesar 0,903 artinya bahwa 90.3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini</p> <p>Kata kunci : profitabilitas, struktur modal pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, uji asumsi klasik, uji persial (uji t), uji koefisen determinasi</p>
		Pengaruh Profitabilitas, Struktur	mengetahui pengaruh	analisis statistik dalam bentuk uji	Hasil dari penelitian ini

2	EKAF RAHAYU – 2021	Modal, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)	profitabilitas, struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	regresi linear berganda	menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur Modal tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan
---	--------------------------	---	--	-------------------------	---

3	M Naviyanti – 2020	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018)	Penelitian ini menguji pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016- 2018.	analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS (statistical product and service solution) versi 16.0.	penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas,
---	--------------------------	--	--	---	--

					dan Nilai Perusahaan.
4	M Naviyanti – 2020	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya atau bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan memaksimalkan kesejahteraan perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS (statistical product and service solution) versi 16.0.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
5	S NALURIT A – 2022	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris	mengkaji pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas	Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas

		Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	terhadap Nilai Perusahaan.	menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda	berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sementara Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas
6	AR Putri – 2021	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang	struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk struktur modal berpengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

		<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)</p>	<p>penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan</p>	<p>negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.</p>	<p>Sedangkan untuk struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.</p>
7	K Bariyyah – 2019	<p>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas</p>	<p>nilai perusahaan. Sedangkan variabel independennya adalah struktur</p>	<p>analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Product an</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan</p>

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017</p>	<p>modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel</p>	<p>Service Solution).</p>	<p>profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.</p>
--	--	---	---	---------------------------	--

			sebanyak 25 perusahaan.		
8	INDRAY ANTI, IFA (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)	perusahaan manufaktur pada sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pupose sampling dan sampel yang digunakan sebanyak sembilan perusahaan dengan jumlah pengamatan 25 pada periode 2014-2017	uji asumsi klasik : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh	pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci: Struktur modal Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

9	F Hadiwibowo 2020	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 25 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019	data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari laporan publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif signifikan, (2) Profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh positif signifikan, (3) Pertumbuhan Perusahaan (Growth Sales) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) serta Ukuran Perusahaan (Ln
---	----------------------	---	--	--	--

					Asset) sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
--	--	--	--	--	--



10	MARLIN A WATI, FITRI (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2017)	nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah studi empiris dan data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari teknik dokumentasiPene- litian ini mengamati perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.	purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
----	--------------------------------------	---	---	--	---

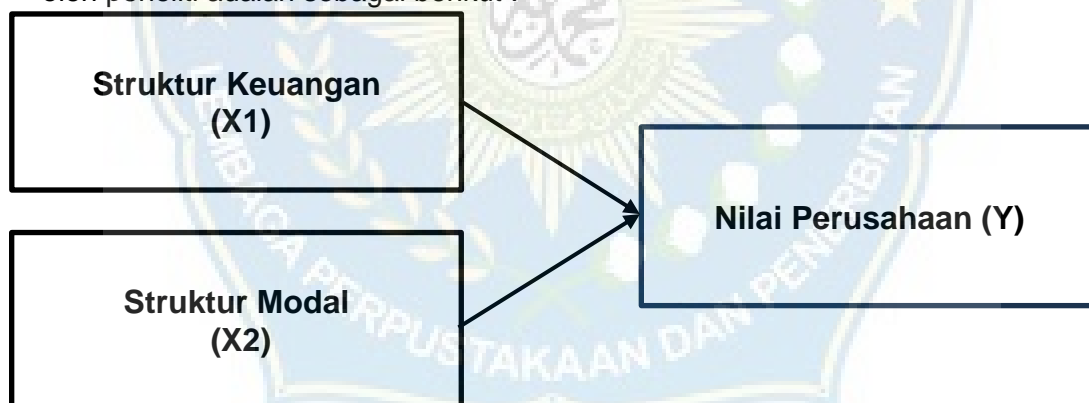
					<p>dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--	--	--



Berdasarkan table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai berpengaruh positif terhadap moderasi variabel secara signifikan dan dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti seperti desain, periode pembayaran, penjualan pribadi, logistik dan lain sebagainya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumen kita dalam merumuskan hipotesis. Untuk memperjelas variable yang mempengaruhi keputusan pembelian, maka kerangka pemukuran teoritis yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

a. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dengan tujuan penelitian diturunkan dari kerangka terhadap rumusan masalah yang telah dibuat. Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh hipotesis yaitu:

Agency Theory merupakan hubungan kerja antara dua belah pihak yaitu antara agen yang dapat diposisikan sebagai pihak manajemen dengan pihak prinsipal yaitu pemegang saham. Menurut pendapat Pratama & Wirawati (2016) teori keagenan menjelaskan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan membantu mengatasi adanya konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan dapat diasumsikan bahwa individu bertindak untuk dirinya sendiri. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan memberikan pilihan bagi pihak manajemen untuk dapat mengembangkan kinerja pada perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Agustina 2019).

Signalling theory merupakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal informasi sehingga menjelaskan bahwa keadaan perusahaannya lebih baik dari perusahaan lainnya. Selain itu juga teori ini menjelaskan bagi pengguna laporan keuangan agar tidak terjadi asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak investor dimana pihak perusahaan lebih mengetahui kondisi perusahaan tersebut dibandingkan pihak investor. Karena hal tersebut, teori sinyal merupakan teori yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Khasanah 2021).

Apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan maka informasi itu dikategorikan sebagai sinyal yang baik karena mengisyaratkan kondisi perusahaan pun baik. Sebaliknya bila kinerja keuangan mengalami penurunan maka kondisi perusahaan sedang tidak baik sehingga disebut sebagai sinyal jelek (Abbas 2018).

H1 : Diduga kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pada perusahaan doja beton perkasa.

H2 : Diduga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pada perusahaan doja beton perkasa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survei, dimana peneliti membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir 2019).

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai judul yang diteliti, penelitian ini akan dilakukan dikawasan doja beton perkasa Jl.Poros Pallangga, panyangkalang, Bajeng, Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan sejumlah data-data yang direncanakan kurang lebih selama 2 (Dua) bulan dengan rincian kegiatan bulan pertama pengurusan surat izin dan pembagian kuesioner dan bulan kedua analisis data.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bertujuan mengetahui data ordinal yang diperoleh dari hasil kuesioner atau angket yang diterjemahkan dengan menggunakan skala likert.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer adalah data dan informasi langsung yang diperoleh dari responden tanpa perantara melalui wawancara atau dengan menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh dari bahan kepustakaan, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan (X1) dan struktur modal (X2). Sedangkan variabel dependet (terikat) yaitu nilai perusahaan (Y).

1. Kinerja Keuangan (X1)

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas dan manfaat dan efesisiensi dalam penggunaan anggaran kuangan. Melalui kinerja keuangan ,perusahaan dapat mengevaluasi efesisiensi dan

efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Struktur Modal (X2)

struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan proses yang telah dilalui oleh suatu Perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan Masyarakat terhadap suatu Perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi menandakan bahwa Perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Equity}}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menurut Sugiono (2017:137-145), yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

kuesioner yang selalu berkomunikasi sementara observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek lain.

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan menggunakan panca indra yaitu mata, hidung, telinga, dan mulut. Guna mengetahui secara pasti mengenai fenomena-fenomena yang ada dalam objek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono,2017). Wawancara digunakan sebagai teknik Pengumpulan data apabila peeliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti,dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kantor, buku (ke pustakaan), atau pihak lain yang memberikan data yang eratkaitannya dengan objek penelitian, dokumen ini bisa berupa tulisan dan gambar.

F. Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan,data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat, maka selanjutnya untuk melihat sejauh mana signifikan hipotesis yang dibuat terbukti dengan kegiatan penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data

kuantitatif sebagai berikut,:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, adapun metode yang lebih handal adalah dengan melihat norma/probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal, uji ini digunakan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov-smirnov.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2013:161) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain, metode yang digunakan adalah grafik scatter plot dan metode glejser yang dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika antara variabel independen dengan absolut residualnya >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinerasitas

pada analisis ini mensyaratkan agar setiap variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan. Sehingga ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat diperiksa dari harga Variance Inflation Factor (VIF). Apabila harga VIF yang dihasilkan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinerasitas.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini memiliki nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu jika nilai signifikansi t (p-value) < 0.05 , maka hipotesis alternatif diterima, yang mengatakan jika suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel independen (Ghozali 016:98).

- 1) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hipotesis penelitian diterima.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hipotesis penelitian ditolak.

3. Uji f (Uji Simultan)

Uji model digunakan untuk melihat apakah model regresi dibangun menggambarkan fakta ditempat penelitian atau dapat digeneralisasikan apabila F tabel, maka model diterima artinya model regresi menggambarkan fakta atau penelitian dianggap gagal.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan proposi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel pendugaannya. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menafsirkan bagaimana keadaan (naik turunnya) suatu variabel, model regresi linear

berganda melibatkan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan dan variabel independen adalah work overload dan lingkungan kerja. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Kinerja Keuangan

X2 = Struktur modal

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Variabel

e = error



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambara Umum

Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan Doja Beton Perkasa Penelitian ini menggunakan 3 tahun periode pengamatan dari tahun 2020-2022 sehingga penelitian ini menghasilkan jumlah data yang diolah.

1. Objek Lokasi Penelitian

CV.Doja beton Perkasa berdiri pada 25 juli 2009, sasarn utama Perusahaan ini berdiri adalah memproduksi Beton siap pakai (Ready Mix), Paving Block segi Panjang,Paving Block segi Enam,Bataco,Panel Beton,Casting,Batacod dengan kualitas tinggi guna memenuhi tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat seiring dengan pesatnya Pembangunan dibidang konstruksi,khususnya di Sulawesi Selatan, Indonesia bagian timur,Saat ini CV.Doja Beton Perkasa berkantor di Jl.poros Pallangga ,Panyangkalan,Bajeng,Gowa. Desa panyangkalan berada dalam wilayah kecamatan bajeng,dibagian Bonto Nompo berbatasan dengan desa limbung,desa panyangkalan juga memiliki wilayah rappokaleleng didusun tamallayang,yang dimana memiliki peran penting bagi perekonomian desa panyangkalan,desa panyangkalan juga berbatasan langsung dengan desa malewang kecamatan polong bangkeng Utara yang dimana desa panyangkalan merupakan batas

wilayah antara kecamatan bajeng dan kecamatan polong bangkeng Utara.

A. Visi

Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang unggul, bisnis proses yang efektif dan efisien, dan juga pengelolaan keuangan yang profesional dan bersih

B. Misi

Terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat demi kemajuan Bersama.

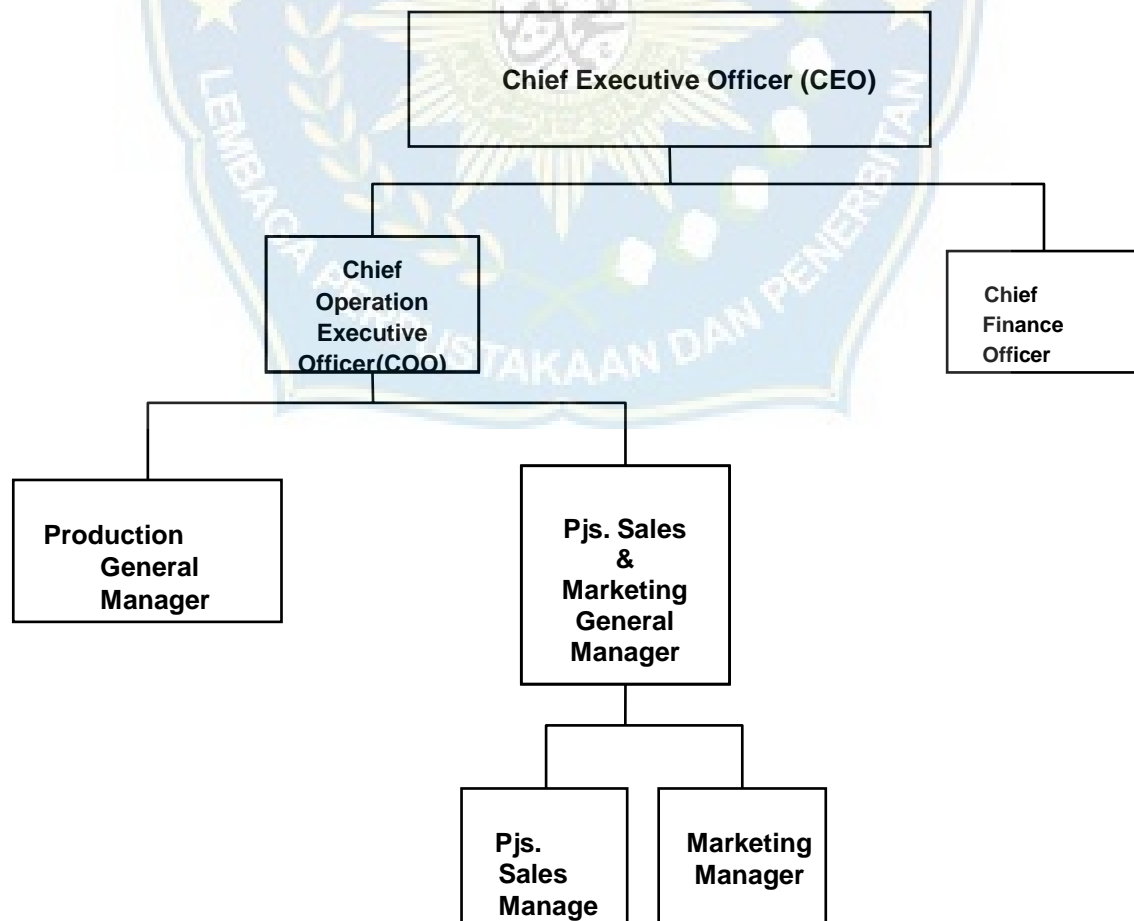
1. Pelayanan terbaik dan tersedia produk setiap saat yang kualitasnya terjamin.
2. Harga yang terjangkau.

.Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Cv.doja Beton Perkasa dengan peningkatan yang berkesinambungan, berkomentar untuk menghasilkan produk sesuai dengan harapan pelanggan dengan tetap berpedoman terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, melalui:

1. Mengupayakan kondisi tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga mencegah potensi terjadinya kecelakaan dan dampak kesehatan kepada karyawan/tenaga kerja serta mencegah adanya penggunaan obat-obatan terlarang/narkoba
2. Mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lain dalam lingkup kegiatan perusahaan.
3. Mengkomunikasikan ke seluruh karyawan dan menerapkan K3LL di lingkungan perusahaan.

4. Peningkatan berkesinambungan pelaksanaan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan.
5. Mengutamakan profesionalitas dan inovasi.
6. Menerapkan sistem teknologi tepat guna
7. Mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lain dalam lingkup kegiatan perusahaan.
8. Mengkomunikasikan ke seluruh karyawan dan menerapkan K3LL di lingkungan perusahaan.
9. Peningkatan berkesinambungan pelaksanaan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan.
10. Mengutamakan profesionalitas dan inovasi.



B.Organisasi Perusahaan

Adapun pembagian tugas masing-masing jabatan pada Cv,Doja Beton Perkasa

1. Chief Executive Officer (CEO)

CEO merupakan seorang pemimpin yang ada di perusahaan dan bertindak sebagai perwakilan dan perusahaan tersebut. Tugas CEO adalah sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi atas nama perusahaan, dengan pemegang saham, pihak pemerintah, dan publik.
- b. Memimpin pengembangan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- c. Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi.
- d. Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya di dalam perusahaan.
- e. Menjaga performa perusahaan terhadap situasi pasar yang kompetitif, peluang ekspansi, perkembangan industri, dan lain-lain.
- f. Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi di mana pun ia melakukan bisnis.
- g. Menilai risiko terhadap perencanaan perusahaan dan memastikannya dipantau dengan baik.
- h. Menetapkan tujuan strategis bisnis untuk jangka panjang.

2. Chief Operation Officer (COO)

COO adalah orang yang memimpin pada divisi operasional

perusahaan dan bertanggung jawab terhadap produktivitas perusahaan serta output dari kebijakan perusahaan. Tugas COO adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi invoice, prosedur penggunaan keuangan organisasi atau perusahaan, akuntansi, serta proses bank.
- b. Mendorong dan memotivasi karyawan pada seluruh tingkatan, agar lebih maksimal kinerjanya.
- c. Mengimplementasikan dan menilai proses yang meningkat akibat dari pemakaian teknologi yang semakin canggih.
- d. Menerapkan berbagai inovasi baru sebagai upaya meningkatkan kapabilitas karyawan.
- e. Mendelegasikan tanggung jawab kepada para staf, serta memastikan perkembangannya guna meningkatkan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- f. COO bertugas mengawasi inovasi pemasaran serta menerapkan berbagai praktek bisnis yang lebih baik dan berkualitas tinggi.
- g. Menyiapkan laporan kinerja keuangan secara terperinci dan akurat.
- h. COO bertugas mengawasi penggunaan anggaran oleh perusahaan, termasuk cara untuk menghindari adanya pencurian.
- i. Mendorong pengukuran kinerja karyawan.
- j. Mendorong kemampuan operasional perusahaan dalam memberikan kinerja maksimal kepada para pelanggan.

3. Chief Executive Officer (CFO)

CFO bertugas dalam pengerhaan laporan keuangan mengenai

penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta bertanggung jawab pada bidang kajian sumberdaya manusia. Tugas CFO adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan strategi keuangan
- b. Membuat keputusan yang berhubungan dengan sumberdaya manusia
- c. Membuat pelaporan keuangan
- d. Mengatur jalannya suatu perusahaan
- e. Penghubung antara karyawan dan CEO
- f. Mengatur jalannya bisnis inti

4. Production General Manager

Tugas pekerjaan manajer produksi meliputi:

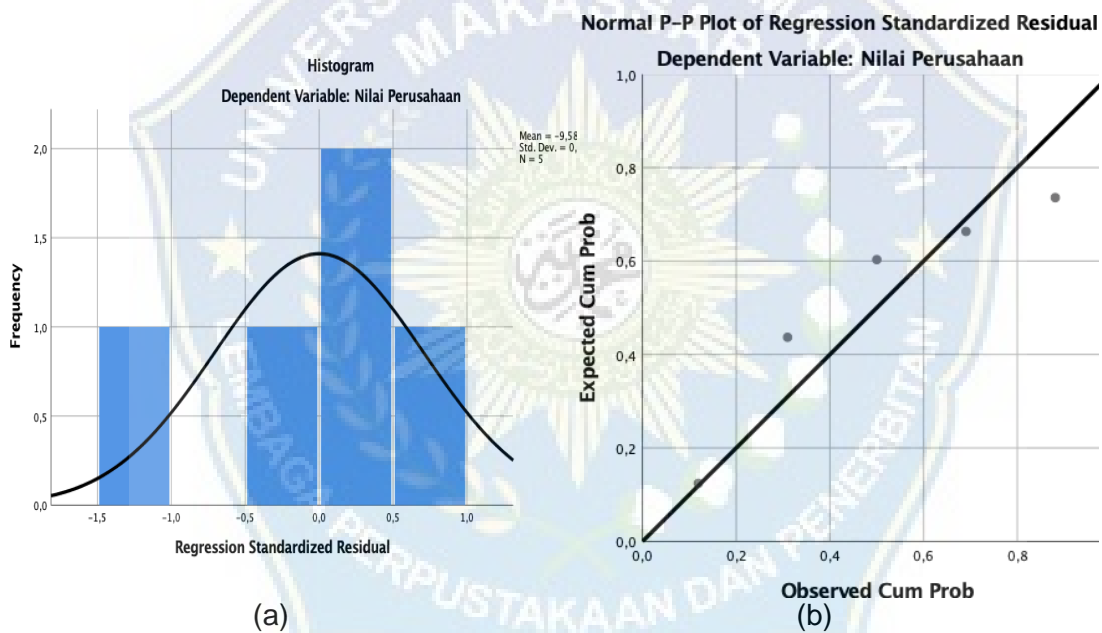
- a. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- b. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
- c. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktudengan klien dan manajer
- d. Menentukan standar kontrol kualitas
- e. Mengawasi proses produksi
- f. Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan
- g. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
- h. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
- i. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan
- j. Mengawasi pekerjaan staf junior

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal probability Plot. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya (LAN-RI, 2018). Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Dari Gambar 4.1 (a) dapat dilihat bahwa kurva dependen dan *Regression Standardized Residual* membentuk gambar seperti lonceng yang seimbang sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan pada Gambar 4.2 (b) dapat kita lihat bahwa titik-titik persebaran data berada disekitar garis, hal ini menunjukkan bahwa data

terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (LAN-RI, 2018). Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,946	2,109		1,397	,297
	Kinerja Keuangan	-,647	,644	-,623	-1,005	,421
	Struktur Modal	-1,106	1,036	-,662	-1,067	,398

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat nilai "Sig." atau nilai signifikansi variabel Kinerja Keuangan (X1) memiliki nilai Sig 0,421 > 0,05 serta variabel Struktur Modal (X2) memiliki nilai Prob 0,398 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel

bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13,779	4,965		-2,775	,109		
	Kinerja Keuangan	6,250	1,516	1,085	4,122	,054	,755	1,325
	Struktur Modal	5,724	2,440	,618	2,346	,144	,755	1,325

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Dari nilai VIF di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF Kinerja Keunagan (X1) = 1,325 serta VIF Struktur Modal (X2) = 1,325. Karena nilai VIF semua variable independen < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model penelitian.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-13,779	4,965		-2,775	,109
	Kinerja Keuangan	6,250	1,516	1,085	4,122	,054
	Struktur Modal	5,724	2,440	,618	2,346	,144

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari variabel Kinerja Keuangan (X1) adalah 4,122 dan Struktur Modal (X2) adalah 2,346 dengan nilai signifikansi variabel Kinerja Keuangan (X1) sebesar 0,054 dan variabel Struktur Modal (X2) sebesar 0,144. Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Kinerja Keuangan (X1) berada di atas taraf signifikansi 5% (0,05) tetapi masih di bawah taraf signifikansi 10% (0,1) sehingga dapat dikatakan variabel Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Selanjutnya, data di atas menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X2) berada di atas taraf signifikansi 5% (0,05) maupun 10% (0,1) sehingga dapat dikatakan variabel Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Sehingga hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Doja Beton Perkasa sesuai dengan hasil diperoleh atau dengan kata lain hipotesis diterima, sedangkan hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan Doja Beton Perkasa tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh atau dengan kata lain hipotesis

ditolak.

3. Uji f (Uji Simultan)

Uji f atau yang biasa disebut uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,743	2	6,372	8,559	,105 ^b
	Residual	1,489	2	,744		
	Total	14,232	4			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Dari hasil regres pada Tabel 4.3i di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (0,105) > taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Kinerja Keuangan dan Struktur Modal) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Nilai Perusahaan).

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) atau lebih sering disebut Uji kelayakan model adalah uji R² untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 – 99, nilai R Square yang semakin mendekati 1 maka semakin layak suatu model untuk digunakan.

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,895	,791	,86283

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Sumber: *Data penelitian (data diolah)*

Hasil pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai R Square pada persamaan regresi sebesar 0,895 atau dalam bentuk persen yakni sebesar 89,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independent (Kinerja Keuangan dan Struktur Modal) dapat mempengaruhi variabel dependent (Nilai Perusahaan) sebesar 89,5%, sedangkan sisanya yakni 10,5% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (terikat) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (bebas). Faktor penyebab atau variabel independen pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat atau dependen dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *Response*. Regresi Linear Berganda juga merupakan satu diantara metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Adapun intepetasi hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = -13,779 + 6,250X1 + 0,572X2$$

- a) Nilai koefisien konstanta sebesar -13,779, artinya jika variabel X1 dan X2 dianggap konstan maka Y akan berkurang senilai 13,779.

- b) Nilai koefisien X_1 sebesar 6,250, artinya jika X_1 meningkat sebesar 1 unit maka Y akan meningkat sebesar 6,250 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,572 tidak berarti karena pada hasil regresi pada tabel 4.2, variabel X_2 tidak mempunyai pengaruh pada variabel Y yang artinya bahwa sebesar apapun nilai dari koefisien X_2 tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan variabel Y .

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis di atas terlihat bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan Doja Beton Perkasa, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari variabel struktur modal berada di bawah taraf signifikansi yaitu 10%. Hal tersebut berarti, ketika peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan Doja Beton Perkasa mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan Doja Beton Perkasa.

Faktor yang menyebabkan terdapatnya pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Doja Beton Perkasa dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga hal tersebut memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Noviyati & Agustiningih (2023) serta Susilowati, dkk (2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek

Indonesia serta industri makanan dan minuman, hal tersebut dikarenakan kinerja keuangan yang lebih tinggi menunjukkan likuiditas yang lebih kuat dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada penilaian perusahaan yang lebih tinggi.

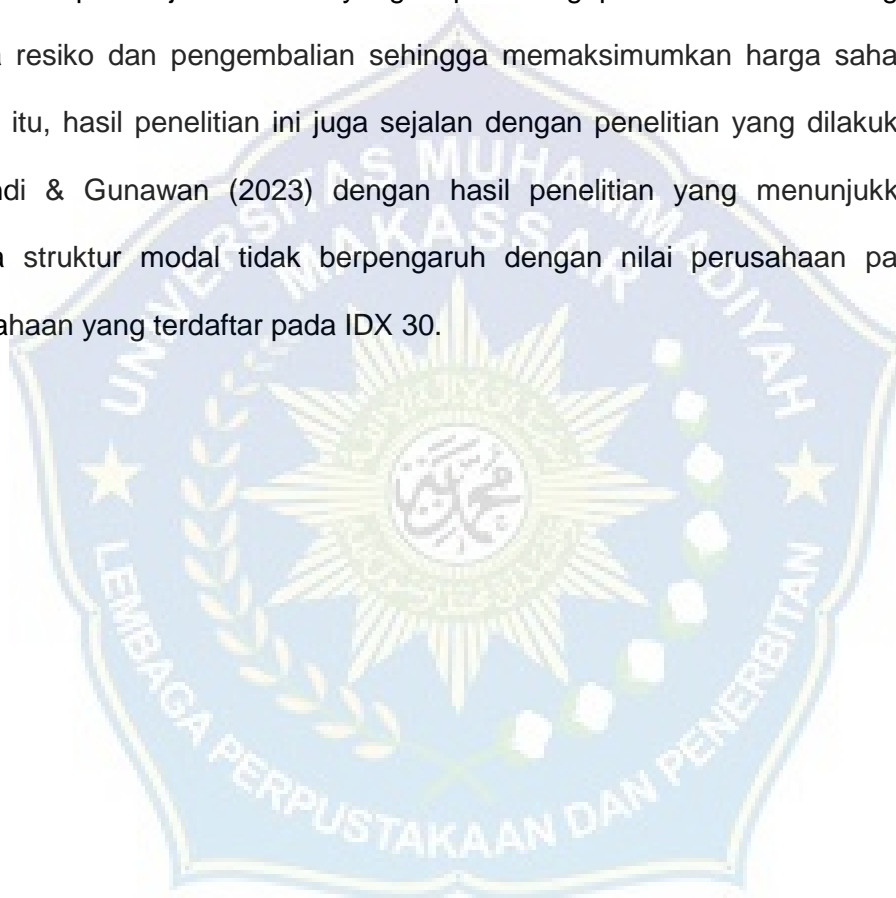
Selain daripada itu, hasil yang dilakukan Pratiwi (2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor mungkin memandang rasio lancar yang sangat tinggi sebagai penggunaan aset yang tidak efisien, karena kelebihan aset lancar dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan berinvestasi dalam peluang pertumbuhan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis di atas terlihat bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan Doja Beton Perkasa, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari variabel struktur modal berada di atas taraf signifikansi yaitu 5% maupun 10%. Hal tersebut berarti, ketika kenaikan atau penurunan struktur modal pada perusahaan Doja Beton Perkasa maka tidak dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan Doja Beton Perkasa.

Faktor yang menyebabkan tidak terdapatnya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Doja Beton Perkasa dikarenakan perusahaan tersebut masih merupakan perusahaan dalam skala kecil sehingga kenaikan

maupun penurunan struktur modal belum dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sinaga & Hermie (2023) serta Lubis dkk (2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, hal tersebut dikarenakan struktur modal dikatakan optimal jika struktur yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supandi & Gunawan (2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 30.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di uraikan dapat penulis tarik kesimpulan yakni:

- a. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Doja Beton Perkasa. Kinerja keuangan yang lebih tinggi menunjukkan likuiditas yang lebih kuat dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada penilaian perusahaan yang lebih tinggi.
- b. Pada struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Doja Beton Perkasa. Modal yang banyak dari hutang maupun modal sendiri ketika tidak di gunakan dengan efektif dan efisien maka perusahaan tersebut tidak bisa berkembang dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di uraikan dapat penulis tarik Saran sebagai berikut:

1. Investor diharapkan pandai dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dan investor tidak akan ragu apabila nilai perusahaan di Doja Beton Perkasa bagus. Pada riset tersebut memungkinkan untuk para investor lebih selektif dalam memilih

perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Salah satu pertimbangan yang diambil dari penelitian ini adalah investor dapat mengamati kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan ketika mengambil keputusan berinvestasi.

2. Dari penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. nantinya dapat membandingkan mana yang lebih mempengaruhi pada nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, Muh Sutrisno. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Moderat* 5(1): 5.
- Agustina, Lia Putri. 2019. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Good Corporate Governance , Keputusan Pendanaan , Dan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)."
- Arsita, Yessy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 152–67.
- Dewantari, Wayan, Susila. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages." *Jurnal Prospek* 1(2): 74–83.
- Djamila Abbas. 2018. "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5(1): 95–111.
- Faridhatus Sholihah. 2020. "Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Wadiah* 4(1): 41–60.
- Gustina Ira. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6(9): 1–23.
- Herawati, Helmi. 2019. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Akuntansi Unihaz - Jaz* 2(1): 16–25.
- Ikhsanto, Jurusan Teknik Mesin Laily Noor. 2020. No 21(1): 1–9.
- Ikhwal, Nuzul. 2016. "Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1(2): 211–27.
- Iswandi, Andi. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 14(01): 22–34.
- Jufrizen, Jufrizen. 2018. "Efek Moderasi Etika Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 18(2): 145–58.

- Khasanah, Uswatun. 2021. "Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih Baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era)." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif* 6(2): 49–59.
- LAN-RI. (2018). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Pusat Kajian dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lestari, Lestari. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat* 2(September): 293–306.
- Lubis, N. S., Nawawi, Z. M., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 49-58.
- Luh, Ni, Putu Wiagustini, Dan Ni Putu Pertamawati. 2015. "Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana* 9(2): 112–22.
- Mudjijah, Khalid, Dan Astuti. 2019. "Mudjijah Dkk." *Jurnal Akuntansi Keuangan* 8(1): 41–56.
- Murni Dahlena. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17(2): 3.
- Nirawati, Lia Et Al. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk." *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(2): 153–66.
- Nopiyanti, Dewa Ayu, Dan Darmayanti. 2016. "Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(12): 7868–98.
- Noviyati, & Agustiningsih, W. (2023). The Effect of Financial Performance, Leverage and Company Size on Company Value in the Food and Beverage Manufacturing Sector. *International Journal of Asian Business and Management (IJABM)*, 2(3), 289-308.
- Nur Itihadah, Abubakar. 2012. "Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Skripsi Universitas Negeri Semarang*: 1–100.
- Octaviani, Santi, Dan Dahlia Komalasarai. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal*

Akuntansi. 3(2): 77–89.

Prabowo, Richky, Dan Aftoni Sutanto. 2019. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10(1): 1–11.

Pratiwi, J. G. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal AKTUAL*, 21(1), 1-15.

Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215.

Rismayanti, Ayu Widhi, Asri Dwija. 2021. “Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Lingkungan Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi* 31(7): 1667.

Santhi, Merawati, Dan Yuliastuti. 2022. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Karisma* 4(2): 429–39.

Saverus. 2019. *2 Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.

Sinaga, Y., & Hermie. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193-210.

Sotya Partiwidiwijoyo, Dan Churi Kamala. 2021. “Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Kp-Ri Tulus Kabupaten Kebumen.” *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 5(1): 144–56.

Suharli, Michell. 2010. “Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003).” *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi* 6(2): 243–56.

Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30). *Journal Intelektual*, 2(2), 116-125.

Susilowati, D., Juwari, & Khairunisa, D. S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(02), 213-222.

Tumandung, Cristin, Sri Murni, Dan Dedy Baramuli. 2017. “Analisis Pengaruh

Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 – 2015.” Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 5(2): 1728–37.

Wulandari, Widyorini, Pujiono Wahyu. 2015. Religion And Society 21(2): 162–63.



LAMPIRAN

Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$
$$2018 = \frac{39.794.627.408}{47.191.061.663}$$

= 0,84 kali

$$2019 = \frac{39.869.024.639}{41.447.453.109}$$

= 0,96 kali

$$2020 = \frac{37.202.392.316}{34.089.988.965}$$

= 1,09 kali

$$2021 = \frac{45.499.698.206}{33.187.947.303}$$

= 1,37 kali

$$2022 = \frac{37.351.096.777}{22.602.771.916}$$

= 1,65 kali

Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$2018 = \frac{117.063.591.883}{71.074.053.775}$$

= 1,65 kali

$$2019 = \frac{97.574.112.039}{60.396.484.729}$$

= 1,62 kali

$$2020 = \frac{80.156.121.114}{54.093.140.153}$$

= 1,48 kali

$$2021 = \frac{54.452.174.514}{30.292.897.779}$$

= 1,80 kali

$$2022 = \frac{41.177.161.426}{32.738.002.102}$$

= 1,26 kali

Return on Equity/ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Intrest And Tax}}{\text{Total Equity}}$$

$$2018 = \frac{1.039.1179.274}{71.074.053.755}$$

= 0,0146

= 1,46%

$$2019 = \frac{1.039.694.229}{60.396.484.729}$$

= 0,0172

= 1,72%

$$2020 = \frac{276.003.670}{54.093.140.153}$$

= 0,0051

= 0,51%

$$2021 = \frac{1.500.770.430}{30.292.897.779}$$

= 0,0495

= 4,95%

$$2022 = \frac{1.344.869.946}{32.738.002.101}$$

= 0,0411

= 4,11%

Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Struktur Modal, Kinerja Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,895	,791	,86283

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,743	2	6,372	8,559	,105 ^b
	Residual	1,489	2	,744		
	Total	14,232	4			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,779	4,965		-2,775	,109
	Kinerja Keuangan	6,250	1,516	1,085	4,122	,054
	Struktur Modal	5,724	2,440	,618	2,346	,144

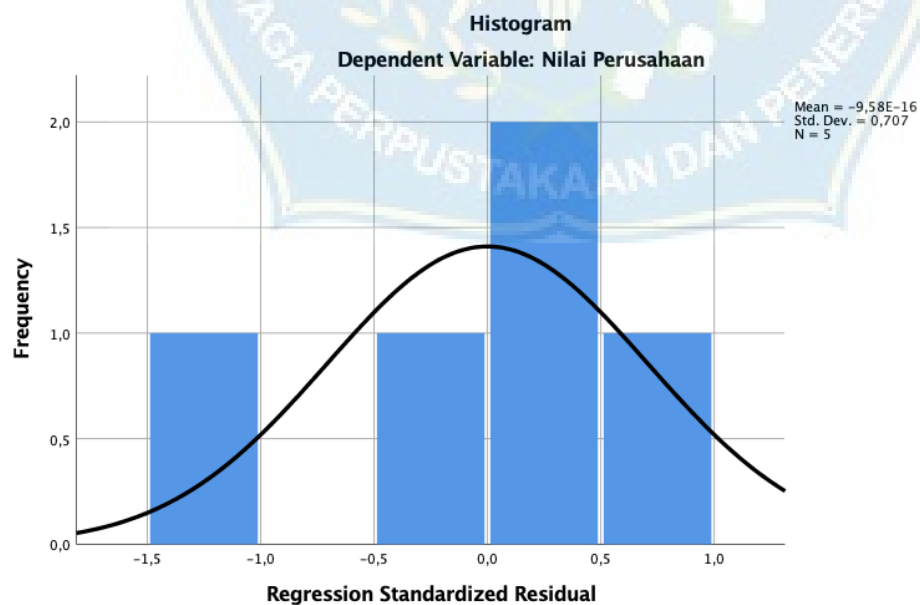
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

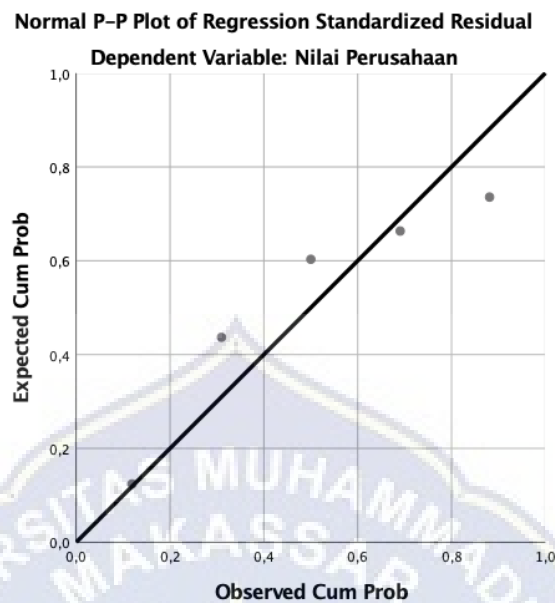
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,9163	5,0874	2,5500	1,78489	5
Residual	-,99560	,54374	,00000	,61011	5
Std. Predicted Value	-,915	1,422	,000	1,000	5
Std. Residual	-1,154	,630	,000	,707	5

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Normalitas





Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,946	2,109		1,397	,297
	Kinerja Keuangan	-,647	,644	-,623	-1,005	,421
	Struktur Modal	-1,106	1,036	-,662	-1,067	,398

a. Dependent Variable: ABSRESID

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13,779	4,965		-2,775	,109		
	Kinerja Keuangan	6,250	1,516	1,085	4,122	,054	,755	1,325
	Struktur Modal	5,724	2,440	,618	2,346	,144	,755	1,325

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan